

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived organizational support* (POS) dan perilaku kerja inovatif terhadap kinerja pegawai dengan keterlibatan kerja sebagai variabel intervening, studi pada tenaga kependidikan di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus terhadap 85 responden, yang seluruhnya merupakan tenaga kependidikan. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa POS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, sedangkan perilaku kerja inovatif tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja. Namun, POS dan perilaku kerja inovatif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan kerja, yang selanjutnya berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan kerja berperan sebagai variabel mediasi penting yang menjembatani pengaruh POS maupun perilaku kerja inovatif terhadap kinerja pegawai. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya dukungan organisasi dan penciptaan iklim kerja yang mendorong inovasi untuk meningkatkan keterlibatan kerja. Dengan demikian, kinerja pegawai dapat ditingkatkan melalui strategi manajemen yang memperkuat persepsi dukungan, memberikan apresiasi, serta membuka ruang bagi inovasi yang terinternalisasi melalui keterlibatan kerja.

Kata Kunci: *Perceived Organizational Support, Perilaku Kerja Inovatif, Keterlibatan Kerja, Kinerja Pegawai.*

